

MATRIKS WAWANCARA

A. SDM

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Siapa sajakah SDM yang terlibat dalam proses pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek ?	<i>“SDM nya yaitu tenaga yang sudah dididik... dan petugas limbah padat medis... lalu perawat.”</i>	<i>“Menurut saya sih semua dari kepalanya, perawat sama OBnya.”</i>	<i>“Atasan kita kan orang limbahnya atau sanitasinya ya kalau perawat dibidang masuk-masuk gak ya gak juga sih.”</i>	<i>“Ya mulai dari perawat terus itu cleaning servicenya, petugas prakaryanya .”</i>	<i>“saya rasa terlibat bahkan dari kepala ruangan sampai OB itu terlibat.”</i>
2	Apakah SDM yang terlibat dalam pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek harus memiliki kriteria khusus (pendidikan minimal)	<i>“Seharusnya sesuai dengan jenjang profesinyalah, Jadi ya wajib itu pendidikan penting.”</i>	<i>“Kurang paham sih saya mba untuk masalah pendidikan karna ada yang tinggi ada yang rendah.”</i>	<i>“Ya harus sih, minimal SMA lah kalau dari SMP takutnya gak nyambung kita ngomong apa dia jawab apa.”</i>	<i>“Ya gak juga sih mba, sebatas SMA juga bisa sih.”</i>	<i>“Kalau untuk SDM, ya.. mestilah kita harus ada kriteria-kriterianya.”</i>

3	Menurut anda peran mereka (SDM) dalam menjalankan proses pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek sudah berjalan dengan baik atau belum?	<i>“Sudah saya rasa, Hmm... mereka dengan adanya tugas mereka tanggung jawab mereka mampu menyelesaikan sesuai dengan SOP mereka.”</i>	<i>“Insyallah sudah baik.”</i>	<i>“Sudah sih.”</i>	<i>Sudah sih menurut saya</i>	<i>Sebatas ini sudah, , arti kata saya sebagai kepala ruangan saya punya evaluasi.”</i>
---	---	--	--------------------------------	---------------------	-------------------------------	---

### B. Kebijakan /SOP

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah terdapat kebijakan/SOP dari RS yang mengatur dalam proses pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek?	<i>Ada, kebijakan dalam bentuk brosur gitu ataupun kita pasang di whiteboard</i>	<i>“Ada.”</i>	<i>“Ada.”</i>	<i>“Ada, tapi kalau dari orang sanitasinya belum pernah liat yang ditempel.”</i>	<i>“Ya pasti itu kita punya yang namanya SOP kebijakan apalagi kita bernaungan di RS besar.”</i>
2	Jika ada, apakah semua unit sudah mengatahuinya? dan bagaimana cara mereka	<i>“Kita scan terus kita laminating di whiteboard. Ya karna sudah ditempel ditempat kerja</i>	<i>“Mengetahui semua.”</i>	<i>“Ada, briefing dari sanitasinya masalah penanganan limbahnya, jadi kaya 1 atau 2</i>	<i>“dari sosialisasi, keliling gitu dari pihak sanitasinya.”</i>	<i>“Tertera sih, tapi ini belum saya cari ya sebenarnya secara lisan kurang</i>

mendapatkan/mengetahui isi dari kebijakan/SOP tersebut?	<i>dan juga sudah menjadi rutinitas yang dikerjakan jadi otomatis paham mereka.”</i>		<i>bulan sekali kaya ada meeting gitu.”</i>		<i>lebihnya.”</i>
---	--	--	---	--	-------------------

### C. Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang dalam proses pengelolaan limbah padat medis di RSUD Abdoel Moeloek sudah cukup baik/tidak baik?	<i>“Sudah baik sih belum tapi setidaknya mengurangi sampah limbah medis ini tadinya timbulan sampah banyak sampai overload ini berkurang gitu.”</i>	<i>“Ada, alatnya cukup baik lah.”</i>	<i>“Sudah karena sudah terpisah-pisah.”</i>	<i>“Sudah sih, kaya tempat pembakaran limbahnya segala macam gitu udah ada, ya cukuplah belum baik-baik banget.”</i>	<i>“Alhamdulillah sih untuk sampai sekarang ini baik ya sarana prasarananya ya. Alatnya terpenuhi ya ada semua.”</i>
2	Apakah disetiap unit atau kegiatan yang menghasilkan limbah terdapat sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tersebut?	<i>“Ada, kaya tong sampahnya kita siapin, plastik infeksiusnya kita siapin ataupun safety boxnya kita siapin, ada disetiap unit itu pasti ada.”</i>	<i>“Ada.”</i>	<i>“Iya ada.”</i>	<i>“Kaya kotak sampahnya ya, ada sih kaya safety box juga ada. Jadi pasti ada disetiap ruangan.”</i>	<i>“Iya ada.”</i>

3	Apakah ada kendala terkait sarana dan prasarana yang ada di RSUD Abdoel Moeloek dalam proses pengelolaan limbah padat medis?	<i>“Kendala, kembali lagi ke anggaran itu sudah baku yang seperti itu terkait dengan anggaran.”</i>	<i>“Insyallah tidak ada ya kecuali mesin rusak.”</i>	<i>“Gak ada sih selama saya disini.”</i>	<i>safety box nya sih suka kadang gak ada.”</i>	<i>“Kendalanya kecil-kecil aja sih tapi kadang itu keterlambatan aja, kalau masalah terpenuhi-terpenuhi kok.”</i>
---	--	---	--	--	---	---

#### D. Pemilahan

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Bagaimana proses pemilahan terhadap limbah padat medis yang dilakukan diruangan ini?	<i>“Proses pemilahannya itu berawal dari ruangan jelas itu, karena dari ruangan penghasil timbulan sampah, sampah medis ya.”</i>	<i>“Kalau di ruangan kan ada tempat sampahnya berapa macam ya medis dan non-medis.”</i>	<i>“Perawat nih abis tindakan dia langsung taruh ditempat yang kita sediain.”</i>	<i>“Kan ada dua kotak sampah medis sama non medis itu, nah milahnya dari situ sampah medis di taruh di medis sampah non medis ditaruh di non medis gitu.”</i>	<i>“Jadi mereka tau yang mana yang namanya limbah non medis yang mana namanya limbah medis, letaknya dimana, tempatnya dimana, contoh kotak sampah berwarna apa kan, plastik kantongnya berwarna apa.”</i>

2	Apakah ada kendala dalam melakukan proses pemilahan limbah medis?	<i>“Kendalanya kalau menurut saya itu lah ya dari ruangan itu.”</i>	<i>“Kalau diruangan kayanya gak ada sih.”</i>	<i>“Tidak sih.”</i>	<i>“Gak ada sih kendala.”</i>	<i>“Kecil aja sih kendalanya, informasi sosialisasi kita untuk ke keluarga pasien itu yang menjadi kendala kami sudah jelas kotak infeksius kotak sampah non infeksius artinya mereka sejauh itu gak paham nih apa sih infeksius itu apasih non infeksius cuman tau ngebaca aja tapi gak paham.”</i>
3	Apakah harus memakai APD yang lengkap saat proses pemilahan limbah medis?	<i>“Wajib dong, wajib itu karena sudah ada SOP nya standarisasinya.”</i>	<i>“Wajib.”</i>	<i>“Iya wajib itu.”</i>	<i>“Pakai APD dong itu wajib.”</i>	<i>“Iya itu jelas, beda-beda tergantung dari SDMnya.”</i>

### E. Penampungan

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah tempat penampungan limbah disetiap ruangan cukup untuk menampung limbah setiap harinya?	<i>“Cukup, tidak pernah meluber limbahnya. jadi belum full harus udah dibuang.”</i>	<i>“Lebih dari cukup.”</i>	<i>“Cukup.”</i>	<i>“Ya cukup sih.”</i>	<i>“Ya cukuplah karna kita kita lihat kapasitas pasien.”</i>
2	Menurut anda untuk kondisi tempat penampungan limbah apakah sudah baik atau belum?	<i>“Baik, kategori baik sih.”</i>	<i>“Standarlah ya.”</i>	<i>“Udah sesuai standar lah.”</i>	<i>“Sudah sih.”</i>	<i>“Baik sih kotak sampahnya bagus, cukup menjelaskan kualitasnya, kotak sampahnya kan tebal gak mudah bocor terus punya roda, punya ketinggian dan juga punya tutup gitu loh.”</i>
3	Apakah ada kendala pada tempat penampungan limbah medis?	<i>“Tidak ada kendala, karena tiap hari OB itu selalu mengganti plastik, dan tong sampah kita</i>	<i>“Tidak ada kendala.”</i>	<i>“Gak sih kalau diruangan.”</i>	<i>“Tidak ada sih.”</i>	<i>“Gak sih kayanya, tapi gak tau ya sejauh ini gak ada laporannya ke saya jadi saya</i>

		<i>ganti tiap tahunnya.”</i>				<i>kira ya baik-baik aja.”</i>
--	--	------------------------------	--	--	--	--------------------------------

### F. Pengangkutan

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah ada jalur khusus saat proses pengangkutan limbah?	<i>“Jalur khusus seharusnya sih seperti itu, tapi sekarang ini belum berjalan.”</i>	<i>“Tidak ada jalur khusus.”</i>	<i>“Gak sih gak ada, dimana jalur terdekat aja dari ruangan.”</i>	<i>“Gak ada sih, lewat biasa aja depan jalan ini.”</i>	<i>“Jalur khusus kita gak ada sih, hanya diambil jalur terdekat aja gimana sampah itu diangkut gak muter-muter jadi gimana caranya cepat sampai tujuannya ke penampungan sampah.”</i>
2	Berapa kali dilakukan pengangkutan limbah dalam setiap hari?	<i>“Pengangkutan 2x pagi sama sore.”</i>	<i>“Sehari 2x pengangkutan.”</i>	<i>“Ya tergantung, kalau pasien banyak bisa 3-4x tapi kalau pasien sedikit 1-2x kita buangnya.”</i>	<i>“Pagi sore kayanya pas mereka datang dan mau pulang OBnya.”</i>	<i>“Ya itu tadi 2x.”</i>

3	Apa sarana yang digunakan dalam proses pengangkutan limbah?	"APD, mereka ngangkut pakai trolley didorong."	"Ya disediakan tong sampah."	"Pakai tong sampah itu."	"Ya tong sampah itu, kan tong sampah bisa digeret gitu."	"Ya itu APD, OBnya lah yang terlibat, ya itu kotak sampahnya langsung didorong."
4	Apakah ada kendala dalam proses pengangkutan limbah padat medis?	"Untuk selama ini sih gak ada kendala."	"Gak ada kendala."	"Ya pas cuaca aja sih, ya kalo ujan gitu kan terganggu."	"Gak ada sih masalah, dari ruangan- jauh mungkin ya jadinya bawa sampah limbahnya jauh banget."	"Selama ini mereka gak pernah ngeluh ke saya, berarti baik-baik aja saya rasa karna mereka gak ngeluh."
5	Apakah harus memakai APD yang lengkap saat melakukan proses pengangkutan?	"Iya dong wajib."	"Wajib."	"Harus pakai APD."	"Haruslah menurut saya."	"Ya dong harus itu."

### G. Penyimpanan Sementara

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah ada tempat penyimpanan sementara limbah di RSUD Abdoel Moeloek?	"Ada.. TPS."	"Ada TPS."	"Ada."	"Gak tau sih, cuma ya dari ruangan ditaruh kebelakang gitu aja."	"Nah sejauh itu saya gak paham ya, kayanya pertanyaan itu pas sama bosnya loh bos limbah."



2	Apakah tempat penyimpanan sementara terpisah antara limbah padat medis, limbah non medis, dan limbah B3?	<i>"TPS terpisah kalau medis langsung dibakar, sampah domestik diangkut mobil Dinas Kebersihan Kota Bandar Lampung."</i>	<i>"Terpisah."</i>	<i>"Terpisah."</i>	<i>"Ya beda-beda kayanya kalau gak salah."</i>	<i>"Ya dong tahu pasti terpisah yang sudah kami jalani seperti itu harus terpisah."</i>
3	Berapa lama batas waktu untuk penyimpanan limbah?	<i>"limbah medis langsung dibakar, limbah domestik diangkut mobil Dinas Kebersihan, limbah B3 per 3 bulan sekali wajib diangkut."</i>	<i>"Limbah medis pagi datang langsung dibakar di incinerator, kalau yang residu 3 bulan sekali ke PPLI."</i>	<i>"Kalau yang non medis mobil diangkut, kalau medis pagi udah dibuang langsung dilakukan pembakaran Nah.. kalau limbah B3 ditampung di drum nunggu sampai 3 bulan biasanya."</i>	<i>"Hmm.. gak tau kalau masalah itu."</i>	<i>"Sebatas pemahaman saya sih jadi kalau dia sudah bau tidak butuh waktu lama dan sifat limbah berbahaya ya itu juga harus cepat kita upayakan."</i>
4	Apakah ada kendala dalam proses penyimpanan limbah?	<i>"Untuk saat ini sih tidak ada kendala."</i>	<i>"Untuk sementara tidak ada kendala."</i>	<i>"Kendalanya kalau mesin rusak."</i>	<i>"Gak tau juga deh mba."</i>	<i>"Gak ada sih kalau kendalanya."</i>

## H. Pemusnahan

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Metode apa yang digunakan rumah sakit dalam proses pemusnahan limbah?	<i>“Pakai incinerator, kalau limbah B3 pihak ke 3 PPLI kirim ke cileungsi bogor.”</i>	<i>“Pakai incinerator.”</i>	<i>“Alat incinerator.”</i>	<i>“Itu kayanya dibakar.”</i>	<i>“Setau saya ada yang dimusnahkan melalui pembakaran dihancurkan tapi ya itu lebih paham orang limbah itu kaya spesifiknya pengolahannya diapakan.”</i>
2	Apakah terdapat perbedaan dalam proses pemusnahan limbah padat medis, limbah non medis, dan limbah B3?	<i>“Kalau yang dipisahkan sampah non medis disini TPS domestik diangkut nanti dengan Dinas kebersihan sama sampah medis harus semua masuk incinerator.”</i>	<i>“Ada, non medis kita buang TPS domestik sampah medis kita bakar di incinerator.”</i>	<i>“Ada perbedaan.”</i>	<i>“Kayanya bedakan ini juga sampah medis tempatnya terpisah sama non medis.”</i>	<i>“Ya dong pasti ada perbedaan artinya yang medis itu secara untuk memusnahkan pakai gaya atau cara apa.”</i>

3	Berapa lama proses pemusnahan limbah?	<i>“Prosesnya 3 jam sekali pembakaran, jadi bisa 3 kali pembakaran.”</i>	<i>“Limbah medis bisa 2-4 jam.”</i>	<i>“Tergantung jumlah limbahnya proses pembakarannya, kalau non medis diangkut mobil Dinas Kebersihan.”</i>	<i>“Kurang tau kalau berapa lama.”</i>	<i>“Gak tau loh saya, saya takut salah omong.”</i>
4	Apakah dalam proses pemusnahan limbah medis terdapat kendala?	<i>“Alat paling, seperti sekop hidrolis macet.”</i>	<i>“Tidak ada kendala, tapi kalau mesin ada.”</i>	<i>“Tidak Ada kalau mesin rusak aja.”</i>	<i>“Kayanya sih gak ada.”</i>	<i>“Gak tau gak paham sejauh itu kayanya sih gak ada.”</i>
5	Apakah harus memakai APD yang lengkap saat proses pemusnahan limbah?	<i>“Saat proses kerja ya APD dipakai.”</i>	<i>“Wajib.”</i>	<i>“Haruslah.”</i>	<i>“Ya kalau APD itu harus wajib.”</i>	<i>“Harus banget, harus dipakai.”</i>

### I. Output

No	Pertanyaan	Informan kunci	Informan utama 1	Informan utama 2	Informan utama 3	Informan Pendukung
1	Apakah limbah padat medis terjadi penumpukan?	<i>“Pernah, incinerator rusak.”</i>	<i>“Tidak pernah sih.”</i>	<i>“Penumpukan setau aku gak pernah loh, kalau udah penuh langsung diangkut.”</i>	<i>“Kayanya gak pernah, tapi kurang tau.”</i>	<i>“Kalau kendala penumpukan limbah diruangan saya gak ada numpuk, tapi kalau secara keseluruhan saya</i>

						<i>gak tahu sejauh itu.”</i>
2	Apa saja yang termasuk didalam indikator pemusnahan limbah padat medis?	<i>“Harus terpisah dalam penanganan limbahnya dibedakan plastiknya, safetybox harus selalu ready tidak boleh salah meletakkan.”</i>	<i>“Limbah medis disetiap ruangan dibungkus plastik setelah itu diantar ke incinerator abis itu dibakar.”</i>	<i>“Jarum khusus ditempat khusus intinya limbah medis itu terpisah antara non medis.”</i>	<i>“Penanganannya harus dipisah antara limbah medis dan non medis sih.”</i>	<i>“Kita harus paham dulu artinya limbah itu banyak macemnya.”</i>
3	Bagaimanakah hasil setelah melakukan proses pengelolaan limbah padat medis, mencapai target yang diinginkan atau tidak?	<i>“Untuk target tercapai sih kita, ya contohnya seperti menekan terjadinya timbulan sampah, menekan terjadinya emisi udara paparanya.”</i>	<i>“Tergantung kendala, kalau incinerator tidak bermasalah.”</i>	<i>“Sudah, karna menurut saya sudah tertata rapih dan sudah terpisah-pisah limbah medis dan non medisnya.”</i>	<i>“Sudah sih sepertinya.”</i>	<i>“Ya untuk alat sarana prasarana cukup untuk kinerja SDM jadi ya sejauh ini cukuplah ya gak bagus-bagus banget.”</i>